



Siswa Disabilitas Peroleh Diskresi

DANUREJAN (MERAPI) - Seorang siswa penyandang disabilitas tak bisa mendaftar penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP negeri Kota Yogyakarta pada jalur luar kota. Pasalnya, keluarnya nilai USBN pada pelajaran Bahasa Indonesia mengalami keterlambatan karena kendala teknis. Untuk memfasilitasnya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melakukan diskresi dengan memproses PPDB secara non real time online (RTO).

Kepastian itu didapat setelah siswa penyandang disabilitas dari SLB di Sleman Mutiara Azzahra bersama ibunya Sri Wahyuni dan pendamping dari Komite Disabilitas mendatangi Kantor Disdik Kota Yogyakarta, Rabu (3/7). "Lumayan lega karena sudah ada kepastian bisa masuk ke SMPN 13 Yogya sesuai bakat-

nya di olahraga," kata warga Kulonprogo itu.

Menurutnya, selain anaknya Tiara, ada 4 siswa di kelasnya yang juga mengalami serupa nilai USBN pada soal pilihan ganda Bahasa Indonesia tidak keluar hasilnya. Hanya tertulis angka nol. Nilai tersebut baru keluar dari Disdikpora DIY Rabu

(3/7) saat PPDB jalur mutu dan luar daerah ditutup pukul 10.00 WIB.

Sekretaris Disdik Kota Yogyakarta Dedi Budiono mengatakan, diskresi dilakukan karena PPDB jalur RTO sudah ditutup. Oleh sebab itu satu-satunya solusi untuk memfasilitas siswa berkebutuhan khusus itu PPDB diproses secara offline atau non RTO. Dasar hukum untuk memfasilitasnya adalah surat pengantar dari Disdikpora DIY terkait keterlambatan nilai USBN sehingga tidak bisa mengikuti PPDB secara RTO.

"Kesalahan bukan pada anaknya, tetapi karena keterlambatan nilai USBN keluar sehingga difasilitasi," jelas Dedi.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Dikpora DIY, Didik Wardaya mengakui adanya keterlambatan keluarnya nilai USBN SLB pelajaran Bahasa Indonesia pada soal pilihan ganda karena kendala teknis sistem. Dia menjelaskan pada soal USBN pilihan ganda sistem dibuat untuk 40 soal. Sedangkan pada soal USBN SLB hanya 30 soal.

"Kami harus mengembalikan sistem itu ke Jakarta karena yang bisa mengubah pemerintah pusat. Hari ini Rabu (nilai) baru jadi. Keterlambatan nilai juga dari kami. Kami mohon maaf. Kami upayakan siswa itu tetap bisa diterima masuk sekolah," tandas Didik. (Tri)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|--------|------------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Segera | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005